

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan peternakan untuk diambil telurnya tidak banyak yang berubah sejak zaman dahulu. Sekali pun ada yang beranjak, perubahan itu hanya terjadi pada ternaknya saja. Bila dahulu telur ayam ras belum dapat diterima maka kini telur ayam ras, terutama telur ayam ras coklat sudah dapat diterima oleh masyarakat (Rasyaf, 2000).

Ayam petelur yang akan diambil telurnya untuk keperluan konsumsi harian harus dipelihara dekat dengan peternak sebagai wujud perhatian. Ayam tersebut dikurung supaya telurnya mudah diambil. Akibatnya ayam tersebut tidak dapat mencari makan sendiri dan semua kebutuhannya dipenuhi oleh peternak. Oleh karena itu, peternak sebaiknya mengetahui jenis pakan dan cara pemberiannya supaya dapat memproduksi dengan baik. Pakan yang dapat dirancang sesuai dengan kebutuhan ayam secara optimal atau dari sejumlah pakan yang sesuai dengan kebutuhan ayam dapat dihasilkan produksi telur (Rasyaf, 2011).

Produksi ayam dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain bangsa dan strain ayam yang digunakan, kondisi lingkungan di kandang, dan manajemen pakan. Strain adalah kelompok unggas dalam satu bangsa yang diseleksi menurut kriteria yang spesifik, yaitu umur saat dewasa kelamin, daya hidup, produksi telur, kualitas telur, atau kombinasi dari faktor-faktor tersebut. Macam – macam strain

ayam petelur yang dikembangkan dari bangsa Leghorn antara lain Lohmann (LSL, White), Lohmann Brown, Hy-Line W-36 dan W-98, Hy-Line Brown, ISA White dan ISA Brown. Strain ayam petelur berwarna coklat memiliki performa yang lebih unggul daripada strain ayam petelur berwarna putih. Persentase cangkang pada ISA Brown lebih besar daripada ISA White, selain itu bobot telur, dan efisiensi pakannya juga lebih baik (Lintang, 2013).

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Secara Umum tujuan dilaksanakannya Praktek Kerja Lapangan bagi mahasiswa program Diploma Tiga Kesehatan ternak adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh sebutan Ahli Madya (A.md) pada Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Ternak Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
2. Meningkatkan wawasan, pengalaman, dan ketrampilan dalam menangani permasalahan di bidang peternakan khususnya pada ayam.
3. Melatih mahasiswa agar mampu bersosialisasi dengan masyarakat.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui tingkat konversi pemberian pakan ayam pada fase layer.
2. Mengetahui tingkat produksi telur ayam pada fase layer.
3. Mengetahui presentase kualitas telur pada fase layer.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang dapat dirumuskan permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana konversi pakan ayam pada fase layer?
2. Bagaimana hasil produksi telur pada fase layer ?
3. Pada kualitas telur berapa presentase kerabang yang rusak?
4. Berapa rata – rata berat telur yang dihasilkan per butir?